

SKRIPSI

**ANALISIS SANITASI LINGKUNGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
DI KECAMATAN ILIR TIMUR III
KOTA PALEMBANG**



RISCHA INTAN WULANSARI

10031181823010

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

SKRIPSI

ANALISIS SANITASI LINGKUNGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI KECAMATAN ILIR TIMUR III KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



RISCHA INTAN WULANSARI

10031181823010

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2022**

Rischa Intan Wulansari

**ANALISIS SANITASI LINGKUNGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(PAUD) DI KECAMATAN ILIR TIMUR III KOTA PALEMBANG**

xvi, 87 halaman, 32 tabel, 18 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Berdasarkan profil Sanitasi tahun 2020 pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menjadi satuan pendidikan paling banyak tidak memiliki layanan sanitasi sebesar 50%. Sanitasi lingkungan buruk akan menyebabkan penyakit berbasis lingkungan seperti Diare, cacangan dan Demam Berdarah Dengue. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Sanitasi Lingkungan PAUD di Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang. Penelitian yang digunakan yaitu metode Kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, Observasi, penilaian kesehatan lingkungan sekolah dan hasil uji laboratorium pemeriksaan fisika air bersih yang dianalisis secara deskriptif. Informan penelitian ini 10 orang kepala sekolah dan 10 orang wali murid PAUD seluruhnya ada 20 orang. Teknik pengambilan data secara *purposive sampling* dengan uji validitas data melalui triangulasi sumber, metode dan data. Hasil penelitian observasi, wawancara mendalam dan uji laboratorium air menunjukkan bahwa Sanitasi lingkungan PAUD di Kecamatan Ilir Timur III kota Palembang seperti kondisi tempat sampah, kondisi tempat cuci tangan, dan kondisi toilet belum memenuhi syarat sebesar 80% sedangkan kualitas fisik air bersih memenuhi syarat sebesar 100%. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu Sanitasi lingkungan PAUD di kecamatan Ilir Timur III secara keseluruhan kurang baik. rekomendasi untuk PAUD yaitu sebaiknya menyediakan tempat sampah terpisah antara sampah organik atau non organik, toilet terpisah antara laki-laki dan perempuan, tempat cuci tangan menggunakan sabun, wastafel dan lap kering.

Kata Kunci : PAUD, Sanitasi Lingkungan, Penyakit Berbasis Lingkungan
Kepustakaan : 41 (1977-2021)

**ENVIROMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
THESIS, of July 2022**

Rischa Intan Wulansari

***ANALYSIS OF SANITATION ENVIRONMENT OF EARLY CHILDHOOD
EDUCATION (PAUD) IN DISTRICT ILIR TIMUR III CITY OF
PALEMBANG***

xvi, 87 pages, 32 tables, 18 Picture, 9 attachments

ABSTRACT

Based on the Sanitation profile in 2020 at the Early Childhood Education (PAUD) level, the education unit at the most does not have sanitation services by 50%. Poor environmental sanitation will cause environmental-based diseases such as diarrhea, intestinal worms and dengue hemorrhagic fever. This study aims to analysis PAUD Environmental Sanitation in Ilir Timur III District, Palembang City. The research used was a qualitative method, with data collection techniques in the form of in depth interviews, observations, school environmental health assessments and the results of laboratory tests for clean water physics examinations which were analyzed descriptively. The informants of this study were 10 school principals and 10 PAUD students guardians, a total of 20 people. The data collection technique was purposive sampling by testing the validity of the data through triangulation of sources, methods and data. The results of observational research, in depth interviews and water laboratory tests showed that the environmental sanitation of PAUD in Ilir Timur III District, Palembang city, such as the condition of the trash can, the condition of the hand washing place, and the condition of the toilet did not meet the requirements of 80% while the physical quality of clean water met the requirements of 100%. The conclusion in this study is that the PAUD environmental sanitation in Ilir Timur III sub-district is overall not good. recommendations for PAUD are to provide separate trash bins for organic or non organic waste, separate toilets for men and women, places for washing hands with soap, sinks and dry cloths.

Keywords : Early childhood education, environmental sanitation, environmental based disease.

Library : 41 (1977-2021)

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila dikemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya akan bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal

Indralaya, 2022
Yang Bersangkutan



Rischa Intan Wulansari
NIM. 10031181823010


HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Analisis Sanitasi Lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang" telah di pertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Juli 2022

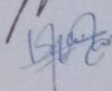
Indralaya, 27 Juli 2022

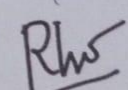
Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM. ()
NIP. 197312262002121001

Anggota :

2. Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid ()
NIP. 198612112019032009

3. Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid ()
NIP. 199307142019032023

Mengetahui

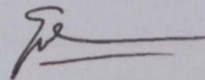
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat




Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP.197606092002122001

Koordinator Program

Studi Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS SANITASI LINGKUNGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
DI KECAMATAN ILIR TIMUR III
KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar (S1) Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

RISCHA INTAN WULANSARI
NIM. 10031181823010

Indralaya, 27 Juli 2022

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid
NIP. 198612112019032009

v

Universitas Sriwijaya

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Risca Intan Wulansari

Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 11 April 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Nama Orang Tua

Ayah : Cikdan

Ibu : Saroya Devianti

Alamat : Jl. Rawas II No.248 RT.008, RW.002, Kelurahan Lebung Gajah, Kecamatan Sematang Borang

Email : rischaintanw@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2006-2012. : SD NEGERI 156 Palembang
2. Tahun 2012-2015 : SMP NEGERI 11 Palembang
3. Tahun 2015-2018 : SMA NEGERI 21 Palembang
4. Tahun 2018-2022 : Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan

Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. 2018-2019 : Anggota Penghijauan BO GEO FKM
2. 2018-2019 : Anggota Kestari BEM FKM

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Sanitasi Lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Penulisan ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr.Misnaniarti S.KM, M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dr.Elvi Sunarsih S.KM, M.Kes selaku Ketua Jurusan Program Studi Kesehatan Lingkungan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya dan memberikan saran yang terbaik selama perkuliahan.
3. Ibu Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berbaik hati membimbing penulis dengan penuh rasa sabar dan selalu mensupport agar selalu semangat dalam menyusun skripsi, serta mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM selaku Dosen Penguji I skripsi yang telah meluangkan waktunya dan memberikan saran yang terbaik untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Rahmatillah Razak, S.KM, M.Epid. selaku dosen penguji II skripsi yang telah meluangkan waktunya dan memberikan saran yang terbaik untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Para dosen beserta staf civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
7. Kedua orang tua, adik-adik saya tercinta yaitu betari ayu elsa dantia dan Muhammad Gibran Maulidito serta keluarga besar saya yang selalu mendukung dan berupaya memberikan yang terbaik, kasih dan cinta yang

tiada hentinya, berusaha memberikan semangat agar penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi ini.

8. Kepala Sekolah atau Guru dan Wali Murid PAUD Kecamatan IT III Kota Palembang atas bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Terima kasih teman baik ku di kampus satu jurusan kesehatan lingkungan angkatan 2018. terima kasih penulis ucapkan juga pada kalian Yeni Marlina, Elva Sari, Yogi putra okba, Rafika Ayu Musdalifah, Azizah Almas Ahlamiah, Julia Putri Hayuni, Dwi Santri, Della Puspita dan Melia Handriana yang sudah mendukung, dan mau mendengarkan keluh kesah penulis sehingga perkuliahan ini menjadi sangat berkesan.
10. Terima kasih kepada Sahabat baik ku satu lagi di dunia perkuliahan dan SMA yang sudah seperti keluarga sendiri yaitu Melly Putri, Shintia Okta Wiguna, dan Intan Amiza. Terima kasih buat kalian yang sudah membuat canda tawa dan sedih yang telah kita lewati bersama meskipun kita tidak sedarah tetapi rasanya seperti saudara kandung sendiri.
11. Terima kasih kepada Inesa Larasati dan Desy Apriani yang sudah menemani penulis pergi kesana kemari dalam mengurus surat penelitian maupun menemani bimbingan sampai menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada teman bimbingan skripsi penulis yaitu Rahma mulya zein, Dwi Fitra Banowati, Aisyah Bella, David hidayat dan Feby marensia sudah menemani selama bimbingan, tempat keluh kesah dan sharing selama penulis menulis skripsi ini.

Terima kasih kepada Semua pihak yang sudah terlibat dalam Perkuliahan yang belum disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis, Semoga kebaikan kalian dibalas berlipat-lipat ganda oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwasannya skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mohon maaf dan menerima masukan maupun kritikan sehingga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2022



Rischa Intan Wulansari

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rischa Intan Wulansari
NIM : 10031381823010
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**ANALISIS SANITASI LINGKUNGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
DI KECAMATAN ILIR TIMUR III KOTA PALEMBANG.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada tanggal : Juli 2022



Yang menyatakan,
(Rischa Intan Wulansari)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat bagi peneliti	4
1.4.2 Manfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat Khususnya PAUD	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi.....	5
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu.....	5
1.5.3 Ruang Lingkup Materi.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Sanitasi	6
2.1.1 Pengertian Sanitasi.....	6
2.1.2 Sanitasi Lingkungan	6
2.1.3 Sanitasi Tempat-Tempat Umum.....	7
2.1.4 Sanitasi Sekolah.....	7
2.2 Lingkungan Fisik.....	8
2.3 Kondisi Tempat Sampah	9
2.4 Kualitas Air	11
2.5 Tata Ruang Kelas	13
2.6 Sanitasi Toilet.....	16
2.7 Mencuci Tangan	17
2.8 Penelitian Terdahulu.....	19
2.9 Kerangka Teori.....	22
2.10 Kerangka Berpikir	23
2.11 Definisi Istilah	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Informan Penelitian	26
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	27
3.3.1 Jenis Data.....	27
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	28
3.3.3 Alat Pengumpulan Data	28

3.4 Pengolahan Data.....	29
3.5 Validitas Data	29
3.6 Analisis dan Penyajian Data.....	30
3.6.1 Pengumpulan Data.....	30
3.6.2 Reduksi Data.....	30
3.6.3 Penyajian Data	30
3.6.4 Penarikan Kesimpulan	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	31
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
4.2 Hasil Penelitian.....	35
4.2.1 Karakteristik Informan.....	35
4.2.2 Kondisi Tempat Sampah.....	36
4.2.3 Kualitas Fisik Air Bersih	39
4.2.4 Kondisi Toilet	42
4.2.5 Kondisi Tempat Cuci Tangan	46
BAB V PEMBAHASAN	50
5.1 Keterbatasan Penelitian	50
5.2 Pembahasan	50
5.2.1 Kondisi Tempat Sampah.....	50
5.2.2 Kualitas Fisik air bersih	52
5.2.3 Kondisi Toilet	53
5.2.4 Kondisi Tempat Cuci tangan	54
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	56
6.1 Kesimpulan.....	56
6.2 Saran.....	57
6.2.1 Bagi PAUD Di Kecamatan Ilir Timur III	57

6.2.2 Bagi Dinas Pendidikan Kota Palembang.....	57
6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	57
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Daftar PAUD Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang	32
Tabel 4.2 Jumlah Data Siswa PAUD Kecamatan Ilir Timur Kota Palembang Tahun 2022.....	33
Tabel 4.3 Jumlah Data Tenaga Kependidikan dan Administrasi PAUD Kecamatan Ilir Timur Kota Palembang Tahun 2022	34
Tabel 4.4 Karakteristik Informan Kunci	35
Tabel 4.5 Karakteristik Informan Pendukung.....	36
Tabel 4.6 Hasil Observasi Kondisi Tempat Sampah PAUD	37
Tabel 4.7 Kualitas Fisik Air Bersih PAUD.....	40
Tabel 4.8 Kondisi Toilet PAUD.....	43
Tabel 4.9 Kondisi Tempat Cuci Tangan PAUD	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori Menurut Notoadmojo modifikasi Kepmenkes No. 1429 Tahun 2006.....	22
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	23
Gambar 4.1 Lokasi Kecamatan Ilir Timur III	31
Gambar 4.2 Kondisi Tempat Sampah PAUD	38
Gambar 4.3 Kualitas Air Bersih PAUD.....	41
Gambar 4.4 Kondisi Toilet PAUD.....	45
Gambar 4.5 Kondisi Tempat Cuci Tangan PAUD.....	48
Gambar 4.1 Lokasi Kecamatan Ilir Timur III	31
Gambar 4.2 Kondisi Tempat Sampah PAUD	38
Gambar 4.3 Kualitas Air Bersih PAUD.....	41
Gambar 4.4 Kondisi Toilet PAUD.....	45
Gambar 4.5 Kondisi Tempat Cuci Tangan PAUD.....	48

DAFTAR SINGKATAN

PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Atas
TBC	: Tuberkulosis
UNICEF	: <i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>
SNP	: Standar Nasional Pendidikan
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
UKS	: Unit Kesehatan Sekolah
BAB	: Buang Air Besar
TTU	: Tempat-Tempat Umum
WHO	: <i>World Health Organization</i>
TPS	: Tempat Penampungan Sementara
TPA	: Tempat Penampungan Akhir
SPAL	: Sistem Pengelolaan Air Limbah
3R	: <i>Reuse</i> (penggunaan kembali), <i>Reduce</i> (pengurangan), dan <i>Recycle</i> (daur ulang).
3M	: Menguras, Menutup dan Mendaur ulang
SNI	: Standar Nasional Indonesia
PTK	: Tenaga Kependidikan dan Administrasi
PSN	: Pemberantasan Sarang Nyamuk
ATK	: Alat Tulis Kantor

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian FKM.....	86
Lampiran 2. Surat Izin Kesbangpol	87
Lampiran 3. Surat Izin Dinas Pendidikan Kota Palembang.....	88
Lampiran 4. Surat Kaji Etik	88
Lampiran 5. Hasil Uji Laboratorium Fisik Air Bersih.....	89
Lampiran 6. Matriks Hasil Wawancara	98
Lampiran 7. Lembar Observasi.....	128
Lampiran 8. Instrumen Penilaian	133
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	141

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak Usia Dini merupakan seorang individu usia 0-8 tahun yang mengalami suatu proses perkembangan dan pertumbuhan yang cepat dalam berbagai aspek sehingga bisa menghadapi kehidupan untuk selanjutnya. Proses pembelajaran terhadap anak sebagai bentuk perlakuan mempertahankan karakter yang dimiliki pada setiap tahap perkembangan anak (Rohmah and Fatimah, 2016).

Pendidikan Anak Usia Dini sangat diperlukan karena kecerdasan orang dewasa tumbuh pada anak usia 4 tahun dan anak berumur 8 tahun akan mengalami perkembangan jaringan otak yang cepat serta akan mencapai puncak kecerdasan pada usia 18 tahun. Masa keemasan anak hanya terjadi satu kali, sehingga jika dilewatkan berarti kesempatan itu telah berlalu yang disebut sebagai masa perkembangan kecerdasan anak (Rohmah and Fatimah, 2016).

PAUD akan memberikan anak kesiapan menghadapi masa depan yaitu menghadapi masa sekolah, misalnya dengan memberikan mereka kemampuan membaca, menulis, dan mengenal warna karena pada usia ini kesiapan diri anak usia dini dibentuk untuk menghadapi masa sekolah dan masa depannya sebagai investasi terbaik untuk kesiapan pendidikan mereka di usia dini (Rohmah and Fatimah, 2016).

Keberadaan PAUD di Indonesia sangat penting untuk mengoptimalkan stimulasi perkembangan khususnya perkembangan motorik, kognitif serta bahasa sejak dini sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Lembaga PAUD adalah suatu lembaga yang memberikan layanan pengasuhan, pendidikan dan pengembangan bagi anak usia 0-72 bulan (Mahmudah and Yuliati, 2020).

Menurut (Naria and Nasution, 2017), Penyakit berbasis lingkungan merupakan suatu kondisi patologis berupa kelainan fungsi atau morfologi organ tubuh yang disebabkan oleh interaksi manusia dengan segala sesuatu di sekitarnya (lingkungan) yang menimbulkan potensi penyakit. Penyakit berbasis

lingkungan merupakan penyakit yang termasuk dalam daftar sepuluh penyakit terbanyak. Penyakit tersebut adalah Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA), diare, Tuberkulosis (TBC), dan demam berdarah dengue.

Fasilitas sanitasi dasar sekolah yang memenuhi syarat yaitu toilet terpisah antara laki-laki atau perempuan, tersedianya air bersih, tempat sampah tertutup dan terpisah antara organik atau non organik serta pembuangan limbah mengalir berdasarkan Kepmenkes nomor 1429 tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah.

Menurut Profil Sanitasi pada tahun 2020, jenjang PAUD merupakan satuan pendidikan yang belum memiliki layanan sanitasi terbanyak, yakni 50%. PAUD yang memiliki layanan sanitasi secara terbatas sebanyak 46%. Sedangkan PAUD yang memiliki pelayanan dasar sanitasi secara lengkap ada 4% (Kementrian Pendidikan dan kebudayaan, 2020).

Pentingnya Sanitasi Lingkungan PAUD ialah terwujudnya sekolah yang memenuhi syarat kesehatan seperti penyediaan air bersih, toilet, tempat sampah dan saluran pembuangan limbah sehingga belajarnya menjadi nyaman, tumbuh dan berkembang secara harmonis sehingga menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Tetapi jika tidak terpenuhi maka akan timbul sanitasi yang buruk sehingga terjadinya penyakit berbasis lingkungan seperti ISPA, diare, TBC, demam berdarah dengue dan lain-lainnya.

Menurut Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 angka kesakitan akibat penyakit berbasis lingkungan berdasarkan gejala dan diagnosis tenaga kesehatan bahwa ISPA mencapai 9.3% dan diare pada balita 12.3%. Menurut (UNICEF, 2012), ISPA dan diare di Indonesia merupakan penyakit berbasis lingkungan yang berkontribusi tinggi terhadap morbiditas dan mortalitas khususnya pada balita. 25% kematian anak di Indonesia disebabkan diare dan 31% kematian pasca neonatal.

Menurut (WHO 2015), dari 133 penyakit terdapat 101 yang mempunyai hubungan signifikan dengan lingkungan, diantaranya berkaitan dengan air yang tidak aman. Beberapa penyakit paling sering terjangkit karena air yang terkontaminasi yaitu seperti penyakit Diare, kolera, Disentri, Hepatitis A, Typhoid dan Polio.

Diare menyebabkan feses menjadi cair sehingga penderita mengalami dehidrasi, bahkan kematian pada anak balita. Konsumsi air minum yang tidak aman akan menyebabkan diare sehingga sejumlah 842 ribu penduduk diperkirakan meninggal setiap tahunnya (WHO, 2016).

Saat ini, penyakit lingkungan merupakan salah satu permasalahan kesehatan pada balita. Pada tahun 2015 United Nations Children's Fund (UNICEF), ada 3 juta kematian balita di Indonesia dan di dunia diakibatkan oleh kondisi lingkungan yang buruk seperti *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), malaria, ISPA, diare, campak, tetanus dan meningitis. Menurut (UNICEF, 2015), bahwa penyebab utama kematian balita di Indonesia dan di dunia adalah ISPA dan diare yaitu penyakit berbasis lingkungan yang berkontribusi tinggi terhadap morbiditas dan mortalitas balita.

Berdasarkan (Depkes RI, 2007), Sekolah adalah tempat berkumpul murid dan staf sekolah pada kegiatan proses belajar mengajar, maka dari itu kondisi bangunan sekolah yang tidak sehat bisa mempengaruhi terhadap kesehatan murid maupun staf sekolah. Kondisi sekolah yang tidak memenuhi persyaratan kesehatan adalah ancaman bagi murid dan staf sekolah untuk terkena gangguan kesehatan serta penyakit menular antara lain DBD, diare dan cacangan.

Menurut (Kristanto et al., 2011), masih ada 23 satuan PAUD yang belum memenuhi syarat kondisi fasilitas sanitasi lingkungan sehat yaitu seperti toilet, orinoir, tempat cuci dan lain-lain. Sedangkan menurut (Hayati and Fatmalia, 2022) penyediaan sanitasi yang tidak memadai, tempat mencuci tangan yang hanya tersedia satu dan tidak berfungsi dengan baik, anjuran mengkonsumsi makan sehat juga belum diterapkan.

Berdasarkan survey pendahuluan PAUD di Kecamatan Ilir Timur III, diketahui memiliki kondisi sanitasi lingkungan sekolah yang tidak memenuhi syarat kesehatan seperti penyediaan air bersih, tempat cuci tangan, toilet, tempat sampah dan saluran pembuangan air limbah. Penelitian mengenai sanitasi lingkungan PAUD belum pernah dilakukan di kecamatan Ilir Timur III oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan awal pada PAUD Kecamatan Ilir Timur III, masalah kesehatan peserta didik salah satunya dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekolah seperti fasilitas sanitasi yang kurang memenuhi syarat kesehatan seperti penyediaan saluran pembuangan air limbah, pengelolaan sampah dan penyediaan tempat sampah yang tidak tertutup maupun terpisah antara sampah organik atau anorganik, masih kurangnya penyediaan sabun dan lap bersih untuk mengeringkan pada tempat mencuci tangan sehingga bisa timbul adanya penyakit berbasis lingkungan. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis “Bagaimana Sanitasi Lingkungan PAUD Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Sanitasi Lingkungan PAUD di Kecamatan Ilir Timur III, Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menganalisis kondisi tempat sampah PAUD di Kecamatan Ilir Timur III, Kota Palembang
2. Untuk menganalisis kualitas fisik air bersih PAUD di Kecamatan Ilir Timur III, Kota Palembang
3. Untuk menganalisis kondisi Toilet PAUD di Kecamatan Ilir Timur III, Kota Palembang
4. Untuk menganalisis kondisi tempat cuci tangan PAUD di Kecamatan Ilir Timur III, Kota Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah dapat menambah wawasan di bidang Kesehatan Lingkungan dan sebagai bahan penelitian mengenai sanitasi lingkungan PAUD di Kecamatan Ilir Timur III, Kota Palembang

1.4.2 Manfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat untuk:

1. Penelitian ini diharapkan menambah referensi bahan bacaan dan penelitian di bidang Kesehatan Lingkungan mengenai Sanitasi Lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sebagai informasi penelitian bagi civitas akademika fakultas kesehatan masyarakat terkait Sanitasi Lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini bagi penelitian selanjutnya

1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat Khususnya PAUD

Sebagai bahan informasi, pengetahuan dan bahan masukan untuk PAUD di kecamatan ilir timur Kota Palembang mengenai Sanitasi Lingkungan PAUD untuk lebih Waspada terhadap Penyakit berbasis lingkungan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di PAUD Kecamatan Ilir Timur III, Kota Palembang

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Lingkup waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2022

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi Penelitian ini adalah Ilmu Kesehatan Lingkungan mengenai masalah sanitasi lingkungan pada PAUD di Kecamatan Ilir Timur III, Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan Desain Kualitatif bersifat deskriptif, dengan teknik wawancara mendalam, Observasi, instrumen penilaian kesehatan lingkungan sekolah dan hasil analisis laboratorium pemeriksaan fisik air

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, Wiku. 2006. *Sistem Manajemen Lingkungan Rumah Sakit*. Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada
- Adriyani, Retn. 2005. Manajemen Sanitasi Pelabuhan Domestik Di Gresik. *Jurnal Kesehatan Lingkungan, Universitas Airlangga*. Vol 1, No. 2.
- Amin, M., Wati, N. & Putri, S. 2021. Evaluasi Fasilitas Sanitasi Lingkungan Sekolah Dasar (Sd) Di Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*, 16, 81-90.
- Ardillah, Y., Septiawati, D. & Windusari, Y. 2021. Kesiapan Fasilitas Water Sanitation Hygiene (Wash) Dan Penerapan Protokol Kesehatan Tenaga Pengajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri Kota Palembang. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 20, 1-11.
- Arifin, Munif. 2009. Beberapa Pengertian Tentang Sanitasi Lingkungan. Serial Online] Diakses Tanggal 31 Oktober 2021
- Azwar, Azrul, 2000. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : Mutiara Sumber
- Daud K. Rustam, 2000. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan, Pendapatan Dan Perilaku Masyarakat Dengan Kualitas Sanitasi Lingkungan Di Pesisir Pantai Di Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Kabupaten Gorontalo. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Departemen Kesehatan Ri. 2004. *Sistem Kesehatan Nasional 2004*. Jakarta: Dirjen P2pl Kemenkes Ri
- Depkes RI 2007, Pedoman Teknis Pengendalian Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan Di Sekolah. Departemen Kesehatan R.I. Jakarta

- Dinkes, P. 2019. Profil Kesehatan 2018, Palembang, Dinas Kesehatan Kota Palembang.
- Eka Irdianty. 2011. Studi Deskriptif Sanitasi Dasar Di Tempat Pelelangan Ikan Lempasing Teluk Betung Bandar Lampung. *Skripsi*. Universitas Indonesia.
- Entjang, Indang, 2000. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung : Pt. Cipta Aditya Bakti.
- Elga, Umari, And Ardillah Yustini. *Analisis Sanitasi Lingkungan Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Tahun 2020*. Diss. Sriwijaya University, 2020.
- Feryasari, I, 2015, Pemeliharaan Sanitasi Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul, *Skripsi*
- Hayati, F. & Fatmalia, R. 2022. Analisis Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Lembaga Paud Daerah Tertinggal, Terdepan, Terluar Aceh Besar (3t) Pada Masa New Normal. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 4, 1-11.
- Irdianty, E. 2011. Studi Deskriptif Sanitasi Dasar Di Tempat Pelelangan Ikan Lempasing Teluk Betung Bandar Lampung. *Skripsi*. Universitas Indonesia.
- Kemendikbud. 2015. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2015*. Jakarta: Balitbang.
- Kemenkes Ri. 2008. *Kepmenkes Ri Nomor 852 Tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Lingkungan*. Jakarta: Menteri Kesehatan Ri
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2006 *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429/Menkes/Sk/Xii/2006 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian Kesehatan Ri. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. 2018;

- Kristanto, K., Khasanah, I. & Karmila, M. 2011. Identifikasi Model Sekolah Ramah Anak (Sra) Jenjang Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Se-Kecamatan Semarang Selatan. *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.
- Kusnoputranto, H. 1986. *Kesehatan Lingkungan, Departemen P&K, Ui*, Jakarta
- Who. (2015). The Global Health Observatory. Diakses Tanggal 28 April 2017, Dari [Http://Www.Who.Int/Gho/En/](http://www.who.int/gho/en/).
- Who. (2016). Drinking-Water. Diakses Tanggal 28 April 2017, Dari [Http://Www.Who.Int/Mediacentre/Factsheets/Fs391/En/](http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs391/en/).
- Who. 2018. E. Coli [Online]. Dari: [Https://Www.Who.Int/News-Room/Factsheets/Detail/E-Coli](https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/e-coli) [Diakses 31 Maret 2021].
- World Health Organization (Who). 2009. *How To Handwash? Wash Hands When Visibly Soiled! Otherwise, Use Handrub*. [Serial Online] Diakses Tanggal 19 Oktober 2017 Dari Url : [Http://Www.Who.Int/Gpsc/5may/How_To_Handwash_Poster.Pdf](http://www.who.int/gpsc/5may/How_To_Handwash_Poster.Pdf) .
- Yuwono, Nasih Widya. 2010. *Makalah: Pengelolaan Sampah Ramah Lingkungan Di Sekolah*. Yogyakarta: Lppm Ugm
- Zafirah, 2011. Pelaksanaan Penyelenggaraan Sanitasi Dasar Di Pasar Tradisional Pringgan Di Kota Medan Tahun 2011. *Skripsi*. Medan : Universitas Sumatera Utara.